

Menhan dan Panglima TNI Tinjau Latgab 2026 di Karimunjawa, Pangdam Diponegoro Pastikan Dukungan Penuh

Agung widodo - JATENG.TELISIKFAKTA.COM

Apr 23, 2026 - 21:57



Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dan Panglima TNI Agus Subiyanto dalam rangka peninjauan Latihan Operasi Laut Gabungan (Latgab) Tahun Anggaran 2026, di Pulau Gundul, Kepulauan Karimunjawa, Kamis (23/4/2026).

SEMARANG- Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin mendampingi kunjungan kerja Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dan Panglima TNI

Agus Subiyanto dalam rangka peninjauan Latihan Operasi Laut Gabungan (Latgab) Tahun Anggaran 2026, Kamis (23/4/2026).

Rombongan pimpinan TNI dan Kementerian Pertahanan tersebut tiba di Lanumad Ahmad Yani sebelum melanjutkan agenda utama ke wilayah latihan di Pulau Gundul, Kepulauan Karimunjawa.



Kunjungan ini menjadi bagian dari upaya penguatan sistem pertahanan nasional, khususnya dalam memastikan kesiapan operasional prajurit lintas matra menghadapi berbagai potensi ancaman di wilayah perairan Indonesia.

Dalam kegiatan tersebut, Menhan dan Panglima TNI meninjau langsung jalannya latihan yang menguji kemampuan taktis, koordinasi, serta dinamika operasi gabungan antara TNI Angkatan Darat, Laut, dan Udara.

“Latihan ini penting untuk mengukur kesiapan tempur serta memastikan sinergi antar matra berjalan optimal dalam menjaga kedaulatan negara,” ujar Agus Subiyanto.



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin menegaskan bahwa pihaknya memberikan dukungan penuh terhadap kelancaran pelaksanaan latihan berskala besar tersebut, terutama dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah Jawa Tengah sebagai daerah penyangga.

“Kodam IV/Diponegoro berkomitmen memastikan seluruh rangkaian latihan berjalan aman dan lancar, termasuk dukungan wilayah serta koordinasi dengan seluruh pihak terkait,” tegasnya.

Turut hadir dalam peninjauan tersebut Kepala Staf Angkatan Darat Maruli Simanjuntak, Kepala Staf Angkatan Laut Muhammad Ali, serta Kepala Staf Angkatan Udara Mohamad Tonny Harjono bersama jajaran pejabat utama Mabes TNI dan Kementerian Pertahanan.

Kehadiran lengkap pimpinan TNI ini menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat koordinasi strategis dan interoperabilitas antar matra, sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan pertahanan modern yang semakin kompleks.

Latihan Operasi Laut Gabungan 2026 di kawasan Kepulauan Karimunjawa diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme prajurit sekaligus memperkuat sistem pertahanan terpadu dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(Agung)